

BAB 4

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini akan membahas hasil dan analisis dari penelitian yang dilakukan. Peneliti akan menyampaikan gambaran umum terkait subjek penelitian dan menyajikan data terkait proses komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak. Data ini dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan teknik analisis mengacu pada poin-poin dari model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Penelitian ini dilakukan di Kota Blitar karena kota ini adalah salah satu dari kota yang ada di Jawa Timur dengan jumlah pengguna internet yang paling tinggi terutama untuk penggunaan media sosial. Setiap tahun, persentase pengguna internet di Kota Blitar terus meningkat secara konsisten. Bahkan, pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang signifikan, menjadikan Kota Blitar sebagai kota dengan jumlah pengguna internet terbanyak di Jawa Timur. Berikut ini adalah data penggunaan internet di kota-kota di Jawa Timur

Table 2 Data Persentase Penduduk beumur 5 tahun ke atas di Jawa Timur mengakses internet menurut Kota dan Jenis kelamin

Kota	Persentase Penduduk beumur 5 tahun ke atas di Jawa Timur mengakses internet menurut Kota dan Jenis kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
Kediri	81,82	77,04	79,43
Blitar	85,69	83,87	84,77
Malang	84,67	77,82	81,22

Probolinggo	75,30	66,74	70,98
Pasuruan	77,75	73,22	75,48
Mojokerto	87,63	81,87	84,72
Madiun	82,96	78,23	80,53
Surabaya	86,01	78,49	82,20
Batu	82,60	80,52	81,57
Jawa Timur	68,25	60,34	64,28

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Kondisi Geografis Kota Blitar

Kota Blitar terletak pada $112^{\circ}14'$ – $112^{\circ}28'$ Bujur Timur dan $8^{\circ}2'$ – $8^{\circ}8'$ Lintang Selatan. Luas wilayah $32,57 \text{ km}^2$ dan dibagi pada 3 wilayah kecamatan Sananwetan, Kepanjenkidul, dan Sukorejo. Kota Blitar adalah sebuah kota yang terletak di bagian selatan provinsi Jawa Timur, Indonesia. Terletak sekitar 167 km sebelah barat daya Surabaya dan sekitar 80 km sebelah barat dari Malang. Kota ini merupakan kota terkecil kedua di provinsi Jawa Timur setelah Mojokerto. Kota Blitar ini merupakan enclave dari Kota Blitar.

B. Kondisi Perekonomian Kota Blitar

Perekonomian Kota Blitar bertumbuh dan mengalami peningkatan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Blitar Pertumbuhan didominasi pada Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran serta reparasi motor dan mobil. Rata-rata mata pencaharian Masyarakat kota Blitar adalah karyawan, pegawai, dan buruh.

4.2 Gambaran Umum Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan orang tua di kota Blitar Jawa Timur yang memiliki anak remaja, dan usianya masih perlu pengawasan dalam penggunaan media sosial. Peneliti memilih dua belas subjek yang terdiri dari empat anak dan empat orangtua yang berpasangan. Kehidupan sehari-hari dari empat orang tua yang berpasangan yang menjadi subjek penelitian ini umumnya adalah ayah yang bekerja diluar rumah dan ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang secara langsung memiliki banyak waktu dengan anaknya dan juga sekaligus bertanggung jawab mengantar jemput anak ke sekolah, sehingga gambaran peneliti kepada para subjek dapat lebih mendalam saat menjelaskan bagaimana proses pengawasan mereka dengan anak saat bermain media sosial. Selain itu peneliti juga memilih Subjek penelitian ibu yang bekerja diluar rumah salah satunya bekerja sebagai guru SMP, agar mengetahui juga bagaimana pengawasannya kepada anaknya walaupun memiliki karir pekerjaannya sendiri.

Peneliti memilih para responden adalah mereka yang memiliki pemahaman tentang smartphone serta aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena memiliki anak remaja yang masih perlu didampingi ketika bermain media sosial perlu orangtua yang juga menggunakan media sosial agar tahu apa yang dilakukan anaknya saat bermain media sosial dan hal tersebut juga sangat diperlukan peneliti untuk mengetahui proses komunikasi mereka dalam mengawasi anaknya yang bermain media sosial.

Peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menanyakan langsung untuk mendapatkan informasi dari subjek yang telah dipilih. Peneliti memiliki beberapa kategori untuk subjek yaitu orang tua yang mempunyai smartphone, Orang tua yang menggunakan media sosial, menetapkan aturan tentang penggunaannya, dan memiliki pemahaman mengenai media sosial, anak remaja yang berusia 13-15 tahun, anak remaja yang menggunakan media sosial. Dengan adanya kriteria subjek, peneliti dapat memahami bagaimana proses komunikasi interpersonal dilakukan oleh mereka dalam pengawasan penggunaan media sosial pada anak. Berikut adalah informasi mengenai nama dan data subjek yang dikumpulkan oleh peneliti.

1. Ibu Istiqomah dan Hasna

Subjek pertama ibu dan anak, ibu yang bernama Istiqomah dan biasa dipanggil ibu Is ini berusia 43 tahun bekerja sebagai guru SMP, dan anaknya hasna berusia 13 tahun. Ibu Istiqomah merupakan ibu dari hasna yang sedang duduk dibangku kelas satu smp, ibu Istiqomah memiliki dua orang anak laki-laki dan Perempuan. Anak yang pertama laki-laki dan sudah berkeluarga dan yang kedua Hasna. Ibu Istiqomah tinggal dengan Hasna dan suaminya Pak Purwanto yang bekerja sebagai pedagang sembako.

Ibu Istiqomah mempunyai media sosial sejak tahun 2018, ibu Istiqomah mengerti dan menggunakan media sosialnya seperti facebook, instagram dan juga whatsapp untuk bersosialisasi serta berkomunikasi dengan wali murid di sekolahan. Selain berguna untuk itu, media sosial yang Ibu Istiqomah gunakan berguna untuk memantau aktifitas Hasna di media sosial. Hasna sendiri memiliki media sosial sejak kelas enam sekolah dasar dan aktif menggunakan media sosial saat kelas satu smp dikarenakan orang tuanya memberikan smartphone saat duduk dibangku smp, hasna mempunyai beberapa akun media sosial yaitu Whatsapp, Instagram, tiktok, like, twitter.

2. Ibu Sutami dan Hatsa

Subjek kedua yaitu ibu dan anak, ibu yang bernama Sutami berusia 53 tahun dengan keseharian menjadi ibu rumah tangga dan anaknya Hasta berusia 14 tahun. Ibu Sutami merupakan ibu dari Hatsa yang sedang duduk dibangku kelas dua smp. Ibu Sutami memiliki tiga orang anak semuanya laki-laki, anak yang pertama sudah berkeluarga, yang kedua belum berkeluarga tapi sudah bekerja dan yang ketiga hatsa. Umur Hatsa dan kakaknya terpaut jauh, maka dari itu terdapat perbedaan dalam mendidik mereka. Ibu sutami tinggal dengan suaminya Pak Edi Suwarno yang bekerja sebagai wiraswasta, Hatsa, dan kakak keduanya hatsa.

Ibu sutami mempunyai media sosial sejak tahun 2019, Ibu Sutami dalam sehari-harinya menggunakan media sosial hanya untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarganya, ibu Sutami tidak terlalu mengikuti perkembangan

media sosial beliau hanya memiliki facebook dan whatsapp saja. Hatsa sendiri diberikan smartphone saat duduk dikelas 6 SD tetap dia memiliki beberapa media sosial yaitu tiktok, facebook, whatsapp saat duduk di kelas 1 SMP. Karena Ibu Sutami tidak terlalu mengikuti perkembangan media sosial jadi, beliau tidak terlalu memantau Hatsa di media sosial tetapi lebih mengawasi secara langsung saat berada dirumah.

3. Ibu Ratnawati dan Alya

Subjek ketiga yaitu ibu dan anak, Ibu yang bernama ibu Ratnawati berusia 42 tahun dengan keseharian menjadi ibu rumah tangga dan anaknya Alya berusia 13 tahun. Ibu Ratnawati merupakan ibu dari Alya yang sedang duduk dibangku kelas satu smp. Ibu Ratnawati memiliki dua orang anak, yang pertama sedang berkuliah di salah satu Universitas di kota Malang kemudian yang kedua Alya yang kesehariannya menjadi seorang pelajar smp. Umur Alya dan kakaknya terpaut jauh tetapi, ibu Ratnawati hampir sama dalam mengawasi dan memberi aturan penggunaan media sosial pada anaknya. Dalam keseharian Ibu Ratnawati tinggal bersama suaminya Pak Budiantoro yang bekerja membuka bengkel mobil di dekat rumah.

Ibu Ratnawati mempunyai media sosial sejak tahun 2018, Keluarga Ibu Ratnawati semuanya aktif dalam menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan teman atau dengan keluarga, maupun untuk mencari informasi. Ibu Ratnawati juga membuat grup *Whatsapp* khusus untuk keluarga dengan tujuan untuk mempermudah anggota keluarga menjalin komunikasi mengenai hal rumah ataupun hal penting yang berkaitan dengan keluarga. Antar anggota keluarga juga saling berteman di media sosial untuk tujuan mengetahui aktifitas yang dilakukan di media sosial

4. Ibu Dina dan Naufal

Subjek ke empat yaitu ibu dan anak, Ibu bernama Dina berusia 48 tahun dengan kesehariannya yang menjadi ibu rumah tangga dan anaknya Naufal berusia 14 tahun. Ibu Dina merupakan ibu dari Naufal yang sedang duduk

dibangku kelas dua smp. Ibu Dina memiliki empat orang anak, pertama dan kedua anaknya sudah bekerja di luar kota, anak ketiga yaitu naufal, dan keempat masih balita. Umur Naufal dan saudara-saudaranya terbilang cukup jauh. Dalam kesehariannya Ibu Dina tinggal bersama suaminya Pak Pujianto yang bekerja sebagai Pegawai Negri Sipil.

Ibu Dina mempunyai berbagai media sosial seperti Instagram, Whatsapp, dan juga facebook, Ibu Dina cukup lama menggunakan media sosial sejak tahun 2017, Namun seiring berjalannya waktu munculnya aplikasi media sosial baru dan masing-masing dari aplikasi tersebut berlomba-lomba untuk mengupgrade aplikasi menjadikan Ibu Dina terus belajar mengikuti perkembangan zamannya dan terkadang Ibu Dina kewalahan dalam mempelajarinya.

Dalam memberi aturan dan mengawasi pada penggunaan media sosial Ibu Dina tidak membeda-bedakan seluruh anaknya, semuanya mendapat pengawasan dan peraturan tersebut sama rata. Pada peraturan yang dibuat Ibu Dina memberikan smartphone kepada anak-anaknya ketika berusia 13 tahun sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Karena ibu Dina merupakan ibu yang bijak dalam bermedia sosial.